

## Teras Samarinda Dijanjikan Rampung Bulan Depan



*Sumber gambar : Tribunkaltim.co Senin, 27/05/2024*

**SAMARINDA** – Meski sudah melakukan perpanjangan kontrak hingga empat kali, proyek Teras Samarinda tahap I yang berada di Jalan Gajah Mada hingga saat ini belum juga dapat dinikmati masyarakat.

Padahal salah satu megaprojek yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda ini ditargetkan rampung di akhir tahun 2023 lalu. Keterlambatan proyek senilai Rp36,9 miliar ini sebelumnya juga diakui oleh Wali Kota Samarinda Andi Harun. Hal ini tentu menjadi PR tersendiri bagi Pemkot Samarinda.

Terlebih, beberapa waktu lalu kegiatan tahap I di segmen ini hanya tinggal menyelesaikan beberapa detail pekerjaan saja, seperti polesan akhir, penanaman dengan teknik penahan longsor, elektrikal lampu, dan *sound system*. “Ini sudah menjadi kesempatan terakhir bagi kontraktor,” tegas Andi Harun.

Meski demikian, pihak Pemkot terus memantau setiap detail perkembangan proyek ini. Melalui Sekretaris Kota Samarinda, Hero Mardanus Satyawati memang ditugaskan untuk memperketat pengawasan terhadap proyek tersebut.

Lantaran, sudah berkali-kali melakukan perpanjangan kontrak tak juga dapat merampungkan capaiannya, alias jalan di tempat.

“Saya minta PUPR untuk melanjutkan perpanjangan sampai Juni,” ujar Hero. Meskipun melampaui batas target, Hero memastikan tidak ada kerugian negara dalam proyek ini, mengingat anggaran yang terserap hanya mencapai 70 persen.

Di samping itu juga, Hero memastikan bahwa perpanjangan kontrak kali ini merupakan kali terakhir bagi pihak kontraktor.

“Memang belum terserap semua dan sebenarnya sisa pembersihan saja dan lantai harus dilapisi lagi, termasuk pembuatan taman karena banyak rumputnya yang hilang. Karena proses itu memang nunggu selesai dulu,” jelasnya.

Menambahkan, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Samarinda Desy Damayanti mengungkapkan bahwa pihaknya kini juga fokus pada tahap selanjutnya, yakni pembangunan Teras Samarinda tahap II di segmen Jalan Gajah Mada hingga di depan kawasan Masjid Raya Darussalam.

Sebab itulah, para pedagang pasar buah yang ada di kawasan ini akan direlokasi ke Pasar Merdeka. “Nanti akan dikoordinasikan melalui Dinas Perdagangan dan Satpol. Anggaran yang disiapkan Rp15,6 miliar, itu untuk menyelesaikan tahap ini di tahun ini,” sebut Desy. Desy juga mengatakan bahwa proses lelang untuk tahap II telah selesai dan akan segera dikerjakan. “Dermaga *speed* akan dikosongkan untuk tempat penyimpanan bahan-bahan konstruksi di tahap II,” pungkasnya. **(snw)**

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Teras Samarinda Dijanjikan Rampung Bulan Depan, 27/05/24

**Catatan:**

1. Dalam Pasal 47 ayat (1) huruf b, huruf c, dan huruf g Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi diatur bahwa kontrak kerja konstruksi paling sedikit harus mencakup uraian mengenai:
  - b. rumusan pekerjaan, memuat uraian yang jelas dan rinci tentang lingkup kerja, nilai pekerjaan, harga satuan, lumpsum, dan batasan waktu pelaksanaan;
  - c. masa pertanggungjawaban, memuat tentang jangka waktu pelaksanaan dan pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab penyedia jasa;
  - g. wanprestasi, memuat ketentuan tentang tanggung jawab dalam hal salah satu pihak tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana diperjanjikan.
2. Dalam Pasal Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah diatur bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.